

Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Mendirikan Usaha

Dasmi Husin¹, Anhar Firdaus², Ismed Wijaya³, M. Yusuf⁴, Khairil Fata⁵, Ihsan Arief⁶

¹⁵ *Jurusan Tata Niaga Politeknik Negeri Lhokseumawe
Jln. B.Aceh Medan Km.280 Buketrata 24301 INDONESIA*

¹dasmihusin@pnl.ac.id

⁶*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bumi Persada, Lhokseumawe*
⁶ihsanariefunbp@gmail.com

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman akuntansi, pengetahuan kewirausahaan terhadap minat mendirikan usaha. Ilmu akuntansi dan kewirausahaan telah diajarkan kepada mahasiswa di program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah. Baik secara konseptual maupun secara aplikatif. Harapannya agar alumni dapat mendirikan usaha secara mandiri. Seidaknya setingkat usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Serangkaian penelitian telah dilakukan pada mahasiswa dari jurusan Tata Niaga Politeknik Negeri Lhokseumawe. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama sangat mempengaruhi minat mahasiswa dalam mendirikan usaha. Jika diuji dengan uji parsial, dua variabel tersebut tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk mendirikan usaha baru. Sebagai praktikal implikasinya jurusan Tata Niaga atau program studi perlu merumuskan kebijakan baru bahwa dua mata kuliah yang dijadikan variabel tersebut perlu dikuatkan secara bersamaan.

Kata kunci— Kewirausahaan, minat, mendirikan, usaha.

Abstract—This research aims to determine the influence of accounting understanding and entrepreneurial knowledge on interest in starting a business. Accounting and entrepreneurship have been taught to students in the Sharia Financial Institution Accounting study program. Both conceptually and applied. The hope is that alumni can set up businesses independently. At least at the level of micro, small and medium enterprises (small bussienss). A series of research was carried out on students from the Lhokseumawe State Polytechnic Department of Commerce. The research methodology used is a descriptive method. The research results show that understanding accounting and entrepreneurial knowledge together greatly influence students' interest in starting a business. If tested using a partial test, these two variables do not influence students' interest in setting up a new business. As a practical implication, the Commerce Department or study program needs to formulate a new policy that the two subjects used as variables need to be strengthened simultaneously

Keywords— Enterpreneurship, interest, star up, business.

I. PENDAHULUAN

Belajar di perguruan tinggi diharapkan dapat membantu menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Kewirausahaan merupakan kemampuan menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Di dalam kurikulum merdeka belajar kurikulum merdeka (MBKM) mahasiswa diwajibkan memiliki kompetensi, kreatif menciptakan ide dan inovasi dalam berbagai bidang. Kampus sebagai tempat menyediakan berbagai informasi baik secara konseptual maupun aplikatif menyediakan berbagai aksesibilitas untuk mendukung program MBKM tersebut agar menghasilkan alumni yang kompeten dan berkarya cipta.

Minat berwirausaha merupakan pemusatan perhatian, keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu pada bidang wirausaha untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan. Wahyono [1], menyatakan bahwa minat berwirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang, karena membawa manfaat bagi dirinya maupun orang lain. Hal yang sama juga disampaikan oleh Indra [2] minat berwirausaha adalah kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup,

memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk wirausaha. Menurut Ruthelvina Laia [3], yakni ; Kemauan, ketertarikan, lingkungan keluarga, dan lingkungan Pendidikan. Menurut Retsa [4] bahwa faktor yang berkaitan dengan keberhasilan kewirausahaan salah satunya adalah locus of control, dan locus of control yang berperan tersebut adalah locus of control internal. Jika dilihat dari sisi ekonomi, justru ilmu akuntansi ditengarai mempengaruhi minat berwirausaha tersebut. Bagaimana pengaruh pemahaman akuntansi dan pengetahuan kewirausahaan mempengaruhi minat mahasiswa dalam mendirikan usaha.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif melalui uji regresi linier berganda dngan memakai alat uji / perangkat SPSS Versi 21. Rumus regresi linearitas sebagai berikut:

$$Y = a + bx_1 + bx_2 + e$$

Keterangan:

Y : Minat Mendirikan Usaha
X1 : Pemahaman Akuntansi
X2 : Pengetahuan Kewirausahaan
a : Konstanta
b : Koefisien regresi
e : Error term

Hasil uji pengaruh akan dibahas kembali untuk menghasilkan rujukan praktikal implikasi untuk para stakeholders yang relevan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif tentang deskripsi karakteristik responden. Sebagai umpan balik deskripsi hasil penelitian ini dapat menggambarkan pemetaan spesifik dan jelas tentang sebaran dan kondisi ril target responden yang diamati. bahwa jumlah responden didominasi oleh mahasiswa perempuan yaitu 52 orang (85%). Selebihnya berjenis kelamin laki-laki. Pada umumnya responden (mahasiswa prodi ALKS) belum memiliki usaha (77%). Hanya sebanyak 17 orang mahasiswa yang kuliah sambil bekerja (28%). Untuk mempertajam hasil penelitian, berikut deskripsi hasil penelitian yang dapat mengarahkan tujuan menjadi lebih rasional.

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Sebelum dilakukan uji regresi linear berganda diperlukan terlebih dahulu uji asumsi klasik. Untuk menguji kualitas data perlu dilakukan uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, serta uji asumsi klasik lainnya. Untuk uji validitas diperoleh hasil valid, seterusnya untuk uji reabilitas juga diperoleh hasil realibel.

Salah satu cara yang menggunakan untuk melihat normalitas data adalah melihat plot garis dari standardized residual comunicatif probabilyty (grafik probabilitas normal) dapat dilakukan uji Kolmogorof Smirnof dimana apabila probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Berdasarkan olah data, dapat diketahui bahwa garis yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis kurva distribusi normal. Dengan demikian, berdasarkan kriteria pengujian dapat diambil kesimpulan bahwa data terdistribusikan dengan normal dan telah memenuhi asumsi normalitas data.

Beberapa uji asumsi klasik lainnya dinyatakan tidakbermasalah. Artinya penelitian ini layak untuk dilanjutkan. Karena itu pula uji asumsi klasik dapat diteruskan uji simultan dan dan uji parsial.. Untuk uji simultan (uji serentak) koefisien regresi untuk dua variabel x terhadap Y. Pengujian ini melihat apakah variabel pemahaman akuntansi dan pengetahuan kewirausahaan mempengaruhi secara bersama-sama variabel minat mendirikan usaha baru (Y). Hasil uji simultan terlihat nilai f_{hitung} lebih besar dari nilai f_{tabel} 3.16 dan nilai signifikansi 0,135 lebih besar dari nilai alpha 0,05. Ini artinya secara umum mempengaruhi variabel Y. Responden menganggap dua variabel x yang diuji memiliki pengaruh yang kuat terhadap minatb mendirikan usaha.

B. Hasil Uji Regresi Untuk Keputusan Tindak Lanjut

Setelah dilakukan uji regresi linear berganda hasilnya variabel independent secara bersama mempengaruhi variabel dependent, namun tidak jika diregres secara parsial. Nilai R sebesar 60% dan nilai R Square yang diperoleh sebesar 37%. Artinya bahwa pemahaman akuntansi dan pengetahuan kewirausahaan hanya sebesar 37% sedangkan sisanya 63% dipengaruhi oleh faktor lain. Secara filosofis variabel independent yang disuguhkan kepada responden dinilai sudah familiar dengan pemilihan jawaban responden. Jika responden berkeinginan membuka unit usaha baru, maka kedua variabel X_1 dan X_2 tersebut erat mempengaruhinya.

Dari hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa terdapat keterkaitan hubungan antara pemahaman akuntansi dan pengetahuan kewirausahaan dengan minat mendirikan usaha. Mahasiswa yang telah mempelajari akuntansi dan ilmu kewirausahaan dapat diuji untuk melihat intensitas kedalaman pengaruhnya terhadap minat mendirikan usaha. Seperti diketahui bahwa didalam ilmu akuntansi selain berfungsi sebagai pencatatan dan pelaporan, akuntansi juga mempelajari karakteristik perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur.

Adanya laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan laporan lain tentunya dapat dimanfaatkan apabila ada entitas usaha. Artinya pihak yang sudah menguasai ilmu akuntansi dan ilmu kewirausahaan sejatinya memerlukan unit usaha tersebut untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajarinya. Penguasaan standar akuntansi keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK - EMKM) akan sangat bermanfaat jika mahasiswa juga telah memiliki unit usaha sendiri.

Berdasarkan hasil uji t hitung terhadap pemahaman akuntansi 0.533 dan pengetahuan kewirausahaan sebesar 4.365 dengan signifikan sebesar 0,596 dan 0,00. Nilai T tabel diperoleh dari nilai (n-k-1) pada tabel distribusi nilai t yaitu 1,1671. Oleh karena t hitung diketahui lebih kecil dari pada t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya kedua variabel X yang diuji tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel Y.

Setelah dilakukan uji parsial, penelitian ini juga melakukan uji simultan (uji serentak) untukmelihat regresi untuk dua variabel x terhadap Y. Pengujian ini melihat apakah variabel pemahaman akuntansi dan pengetahuan kewirausahaan mempengaruhi secara bersama-sama variabel minat mendirikan usaha baru (Y). secara umum mempengaruhi variabel Y. Responden menganggap dua variabel x yang diuji memiliki pengaruh yang kuat terhadap minat mendirikan usaha.

Secara filosofis variabel yang disuguhkan kepada responden dinilai sudah familiar dengan pemilihan jawaban responden. Kalau pun responden berkeinginan membuka unit usaha baru, maka kedua variabel X_1 dan X_2 tersebut erat mempengaruhinya. Tidak mempengaruhi secara farsial, namun mempengaruhi secara simultan. Dua hal yang berbeda namun saling berkaitan. Jika dikaitkan dengan hasil observasi dan wawancara dengan responden (mahasiswa ALKS) umumnya menganggap bahwa ilmu akuntansi sangat penting untuk dikuasai. Setidaknya untuk pencatatan dan pelaporan keuangan. Tentu hal itu tidak itu saja, ilmu akuntansi tentu baru dapat diterapkan bila ada entitas usaha.

Responden selama ini tetap berkeinginan mendirikan unit usaha baru namun jika pemahaman akuntansi dan pengetahuan kewirausahaan dikuasai secara bersamaan. Ini artinya jika hanya mengandalkan pemahaman akuntansi atau pengetahuan kewirausahaan saja, maka responden tidak yakin mampu membangun unit usaha baru. Secara parsial variabel X_1 dan X_2 tidak mempengaruhi Y, namun secara simultan kedua variabel independent tersebut mempengaruhi variabel Y. Meskipun tidak mempengaruhi secara farsial, namun mempengaruhi secara simultan. Responden selama ini tetap berkeinginan mendirikan unit usaha baru namun jika pemahaman akuntansi dan pengetahuan kewirausahaan tersebut dikuasai secara bersamaan. Ini artinya jika hanya mengandalkan pemahaman akuntansi atau pengetahuan kewirausahaan saja secara terpisah, maka responden tidak yakin mampu membentuk unit usaha baru.

Dua bidang ilmu ini harus sejalan dan sama kuat. Menekankan saja pada bidang ilmu akuntansi saja oleh karena program studi (prodi) D4 ALKS merupakan prodi akuntansi, tetap saja tidak mempengaruhi minat untuk berwirausaha. Begitu juga hal sebaliknya jika prodi hanya memperkuat dari sisi entrepreneurship. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Inova Fitri Siregar [30] yang menyatakan bahwa ilmu akuntansi dan pengalaman kerja berpengaruh terhadap keberhasilan bisnis.

Sebagai praktikal implikasi dari hasil penelitian ini pihak kampus perlu mempertimbangkan hasil penelitian ini dengan cara menyusun rencana strategis jurusan yang baru ikut memperhatikan kedua aspek variabel yang diuji secara berimbang dan proporsional. Penyusunan rencana strategis jurusan Tata Niaga perlu mempetakan kembali penguatan ilmu entrepreneurship untuk dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dibidang kewirausahaan dan digital marketing.

C. Ekualitas Kewirausahaan dalam Bidang Ilmu Akuntansi

Setelah mempelajari berbagai ilmu akuntansi dan ilmu kewirausahaan di jurusan Tata Niaga, idealnya mahasiswa sudah siap untuk bekerja. Kampus mengidentifikasi kebutuhan itu kemudian mempersiapkan segala sesuatu agar lulusan dapat memasuki dunia kerja atau mendirikan usaha. Harapannya dengan segala kesiapan yang diperoleh selama kuliah, mahasiswa siap memasuki dunia usaha dan dunia kerja (Dudika) atau mendirikan unit usaha secara mandiri.

Setelah kampus mendidik mahasiswa dari waktu ke waktu dengan metode pembelajaran yang telah terintegrasi tentu perlu mengevaluasi dan merefleksikan kembali apakah metode pembelajaran yang telah diterapkan tersebut telah berjalan efektif, menghasilkan output, dan berdampak luas pada pencapaian capaian pembelajaran (CPL). Salah satu caranya adalah dengan mempertimbangkan hasil penelitian yang sesuai.

Hasil penelitian diatas dapat digunakan sebagai produk terapan untuk kebermanfaatan jurusan. Dari hasil uji regresi linear berganda dapat pula kebermanfaatannya untuk penyusunan rencana strategis jurusan Tata Niaga. Sebagai rujukan untuk program studi terapan akuntansi lembaga keuangan syariah (PST – ALKS) dan manajemen jurusan Tata Niaga.

Pandangan prodi akuntansi untuk selalu mengoptimalkan ilmu akuntansi ternyata tidak secara mutlak mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Penguatan akuntansi harus sejalan dengan penguatan ilmu entrepreneurship dan ilmu pendukung lainnya agar mahasiswa dapat menumbuhkan minat menjadi pengusaha baru. Meskipun prodi ALKS merupakan prodi akuntansi, namun prodi tersebut juga perlu mempetakan kembali keberadaan mata kuliah kewirausahaan dan mata kuliah pendukung lainnya

Penelitian minat mendirikan usaha tidak perlu menunggu mahasiswa harus memiliki usaha terlebih dahulu. Dengan parameter yang diuji yaitu variabel pemahaman akuntansi dan pengetahuan berwirausaha dapat diregresikan dengan minat mendirikan usaha. Tidak semua mahasiswa dapat dijadikan responden. Sebab penelitian ini bersyarat. Secara filosofi mahasiswa yang telah mempelajari kedua bidang ilmu tersebut tentu diduga mempengaruhi minat mendirikan usaha. Dengan adanya hasil penelitian ini kampus dapat meninjau kembali strategi, metode, dan kebijakan yang telah diambil melalui perbaikan rencana strategis (renstra) jurusan dan program studi kedepan.

Salah satu indikator kinerja utama (IKU) yang wajib dipenuhi oleh kampus vokasi selain tata kelola adalah lulusan bekerja dan berwirausaha. Jika mahasiswa tidak diarahkan untuk berwirausaha, maka IKU tersebut tidak akan tercapai. Jika indikator sudah ditetapkan diawal maka kebijakan kampus vokasi pun harus diarahkan untuk mendukung pencapaian IKU.

Data dan informasi yang akurat mempengaruhi kualitas pengambilan keputusan. Berbagai sumber referensi termasuk hasil penelitian sangat membantu para pimpinan dalam bersikap. Atas dasar itu diperlukan riset untuk menguji pengaruh variabel-variabel tersebut. Ini adalah umpan balik yang sangat diperlukan oleh kampus. Umpan balik dimaksud sangat membantu program studi untuk mempetakan kembali kebijakan yang telah diambil sebelumnya. Pemetaan ini perlu dicantumkan dan dideskripsikan secara jelas dalam rencana strategis (renstra) jurusan Tata Niaga Politeknik Negeri Lhokseumawe.

IV. KESIMPULAN

Penelitian ini sudah dilaksanakan dan kesimpulannya adalah kedua variabel X_1 dan X_2 tersebut erat mempengaruhinya. Walaupun tidak mempengaruhi secara parsial, namun variabel x tersebut mempengaruhi secara simultan. Untuk penelitian selanjutnya dapat disarankan untuk diteliti pada responden mahasiswa non ekonomi namun telah mengambil mata kuliah kewirausahaan.

Secara parsial variabel X_1 dan X_2 tidak mempengaruhi Y , namun secara simultan kedua variabel independent tersebut mempengaruhi variabel Y . Artinya pemahaman akuntansi dan pengetahuan kewirausahaan jika diuji secara bersama-sama (serentak) mempengaruhi minat mahasiswa program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah (ALKS) untuk mendirikan usaha baru.

Sebanyak 61 orang mahasiswa Prodi ALKS, sebanyak 17 orang diantaranya sudah memiliki unit usaha baru setingkat UMKM. Hasil uji parsial tidak mempengaruhi pemahaman akuntansi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat membuka usaha baru, namun hasil uji simultan kedua variabel X mempengaruhi Y .

Bagi usahawan muda mahasiswa Prodi ALKS jurusan Tata Niaga untuk meningkatkan pengetahuan kewirausahaan dan pemahaman akuntansi agar keinginan mendirikan usaha baru dapat terwujud. Selanjutnya untuk mahasiswa yang sudah memiliki usaha, diharapkan dapat mengembangkan usahanya dengan memperdalam ilmu akuntansi, membangun jaringan dan kemitraan, serta meningkatkan produktivitas usaha. Diharapkan pelaku usaha baru dapat menggunakan informasi akuntansi sebagai alat pengambilan keputusan bisnis. Dengan mempelajari akuntansi, pelaku UMKM dapat membuat perencanaan dan studi kelayakan dalam pengembangan usahanya

REFERENSI

- [1] Wahyono, B. (2014). Pengertian Minat Berwirausaha. Pendidikan Ekonomi. <http://www.pendidikanekonomi.com/2014/07/pengertian-minat-berwirausaha.html>
- [2] Indra Wijaya, Ahmad Razak, Ahmad Yasser Mansyur (2022). Efektifitas pelatihan psychopreneur berbasis spirit Islam untuk meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa Psikologi

- Universitas Negeri Makassar. Jurnal Metapsikologi. Jurnal ilmiah dan kajian psikologi. Volume 1, Nomor 1. Tahun 2022
Link: <https://ojs.unm.ac.id/metapsikologi/article/view/39449>.
- [3] Ruthelvina Laia, (2022). **Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen STIE Nias Selatan**. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan Vol. 5, Nomor 2, Juli 2022. Universitas Nias Raya. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3286703>
- [4] Retsa Herlin Perliana, (2022). **Pengaruh pemahaman akuntansi, motivasi berkembang dan kebutuhan pendanaan terhadap penggunaan informasi akuntansi (studi kasus pelaku UMKM di kabupaten Sleman)**. Jurnal pendidikan dasar dan sosial humaniora Vol.1, No.5 Maret 2022. <https://www.bajangjournal.com/index.php/JPDSH/article/view/1775/1268>
- [5] Nitiusastro, Mulyani. (2019). **Kewirausahaan & Manajemen Usaha Kecil**, Jakarta: Alfabeta
- [6] Turmudi, Muhammad. (2017). **Pembiayaan Mikro BRI Syariah: Upaya Pemberdayaan dan Peningkatan UMKM oleh BRI Syariah Cabang Kendari**. Jurnal Li Falah. Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam. Volume 2 Nomor 2 Tahun 2017. <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/lifalah/article/view/652>